

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Hasil kategori nilai *pretest* petugas sebelum implementasi Buku Saku Manajemen Risiko untuk Perekam Medis masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai 2 petugas kategori baik, nilai 2 petugas kategori cukup, dan nilai 3 petugas yang mendapatkan nilai kategori kurang.
- b. Implementasi manajemen risiko terkait penggunaan singkatan diagnosa dan simbol di RSUD Bangil sudah dibuat dan dilaksanakan dengan baik, hal itu ditunjukkan bahwa RSUD Bangil sudah membakukan daftar singkatan diagnosis dan penggunaan simbol.
- c. Pembuatan Buku Saku Manajemen Risiko untuk Perekam Medis RSUD Bangil berdasarkan hasil bimbingan Ka. Diklat RSUD Bangil, dosen pengampu mata kuliah MMIK II dengan dosen pembimbing. Pemberian sosialisasi kepada petugas dilanjutkan membagikan dan mengimplementasikan Buku Saku Manajemen Risiko untuk Perekam Medis RSUD Bangil.
- d. Hasil analisis kuisioner petugas mengenai Buku Saku Manajemen Risiko untuk Perekam Medis mendapatkan nilai 90% yang berarti bahwa buku direkomendasikan untuk digunakan sebagai media pembelajaran.
- e. Hasil kategori nilai *posttest* setelah implementasi Buku Saku Manajemen Risiko untuk Perekam Medis sudah baik karena terjadi peningkatan pemahaman dari *pretest* sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai 2 petugas kategori sangat baik, nilai 3 petugas kategori baik, nilai 1 petugas kategori cukup dan nilai 1 petugas kategori kurang.
- f. Hasil analisis uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai Sig 2-tailed sebesar 0,007 yang berarti menunjukkan nilai sign < 0,05

dengan arti bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yaitu kesimpulannya adanya pengaruh pemahaman buku saku terhadap Implementasi Manajemen Risiko di Instalasi Rekam Medis RSUD Bangil.

## 5.2 Saran

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh pemahaman baik ke petugas setelah penggunaan buku saku, sehingga diharapkan buku saku ini dapat dijadikan sebagai buku pembelajaran petugas dalam pengelolaan manajemen risiko dan pedoman dalam membaca singkatan-singkatan yang digunakan di Instalasi Rekam Medis belum dipahami ketika melakukan kodefikasi diagnosis penyakit / melakukan analisa di berkas rekam medis.
- b. Perlu meningkatkan manajemen sumber daya di instalasi rekam medis RSUD Bangil seperti peningkatan kualitas pendidikan petugas, dukungan sumber daya anggaran dan kapasitas ruangan instalasi rekam medis agar penyelenggaraan program manajemen risiko berjalan baik.
- c. Buku saku ini dapat digunakan sebagai pembelajaran mahasiswa dalam PKL di Instalasi Rekam Medis RSUD Bangil terutama prodi DIII Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.
- d. Adapun peneliti memahami bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga masih perlu disempurnakan oleh peneliti berikutnya.